
PERSEPSI KEGUNAAN APLIKASI SMARTPHONE WHATSAPP INSTANT MESSAGING PADA KALANGAN PELAJAR**Sasa Ani Arnomo, S.Kom., M.SI.**Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Putera Batam
Batam, Kepulauan Riau

ABSTRACT

Smartphone applications has been growing rapidly with proven many applications that can be downloaded for free on the internet. One smartphone apps harnessed and used as this research is Whatsapp instant messaging. The application is a chat application that is popular amongst smartphone users. Whatsapp instant messaging applications facilitate communication between users free of charge for use of internet data connection to send messages, pictures, video, and voice communications. The object of the research is the students, where they use the application to obtain information and exchange of information among fellow students like the subject matter, schoolwork, extracurricular activities or activities. The purpose of the research conducted to determine how perceptions of the usefulness of whatsapp instant messaging applications on the students.

Keywords: *Whatsapp, Instant Messaging, Student, Perceived Usefulness.*

I. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya pengguna teknologi smartphone di Indonesia berdampak pada proses belajar dunia pendidikan. Komunikasi antar pelajar dan pertukaran data pelajaran menjadi mudah dijalankan. Sehingga dengan semakin banyak pertukaran informasi ini maka pelajar akan meningkat dari sisi prestasi belajar. Salah satu aplikasi yang dimanfaatkan adalah *Whatsapp Instant Messaging*.

Whatsapp Instant messaging merupakan suatu cara komunikasi dengan sesama individu di sepenjuru dunia secara gratis. Sedangkan yang dibutuhkan hanyalah akses internet yang lancar melalui smartphone.

Menurut Rennecker and Godwin (dalam Suki dan Ramayah, 2014) menyebutkan bahwa, instant messaging mempunyai 5 (lima) ciri utama yang unik yaitu: (1)*Presence awareness*/kehadiran). (2)*“pop up” recipient notification* /pemberitahuan atau notifikasi. (3)*Within-medium polychromic communication (simultaneous involvement in more than one conversation at the same time)*/komunikasi secara terus-menerus atau simultan dalam waktu yang sama dengan beberapa percakapan yang berbeda. (4)*Silent interactivity* /interaktivitas dalam diam. (5)*Ephemeral transcript* /transkrip yang berlangsung cepat.

Instant messaging merupakan suatu inovasi interaksi komunikasi yang membuat penggunaanya dapat berhubungan dengan pengguna lainnya dengan cepat dan mudah dari berbagai tempat. Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat berkomunikasi dengan penggunaan lainnya dengan saling mengirimkan pesan. Yang

merupakan contoh aplikasi instant messaging populer saat ini adalah whatsapp, line chat, blackberry messenger, skype, yahoo messenger.

Whatsapp merupakan aplikasi yang diciptakan oleh Brian Acton dan Jan Koum pada tahun 2009, yang memberi penggunanya mengirimkan pesan, mengirim gambar, video, dan pesan suara. Pengguna whatsapp tidak dikenakan biaya dalam pengiriman pesan melalui aplikasi karena whatsapp mengirimkan pesan tersebut melalui koneksi data internet (Hindu, 2011). Aplikasi ini merupakan aplikasi messenger gratis yang dapat digunakan oleh perangkat android, blackberry, iOS, Symbian (s60), dan windows phone (Fogg, 2010).

Aplikasi whatsapp dapat dipandang sebagai suatu hubungan sosial yang memperbolehkan penggunanya mengakses sebanyak mungkin informasi dalam waktu singkat. Whatsapp memungkinkan komunikasi dengan siapa saja yang memiliki Smartphone, yang mempunyai data koneksi yang aktif, dan aplikasi yang telah diinstal. Jenis teknologi instant messaging ini secara luas digunakan di kalangan mahasiswa (Lenhart, 2007).

Dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi, whatsapp digunakan sebagai alat untuk meningkatkan diskusi dan berbagi informasi diantara siswa dan gurunya. Yalcinalp dan Gulbahar (2010), mengartikulasikan nilai aplikasi tersebut yaitu: mendorong peserta didik untuk mempelajari bahan-bahan kebutuhannya, membuat kolaborasi pembelajaran yang efektif dan efisien, membangun hubungan yang mendorong antar pelajar untuk pembelajaran yang konsisten dan progresif.

Menurut studi yang dilakukan di Ghana (Johnson Yeboah dan George Dominic Ewur, 2014), membuktikan pemakaian whatsapp memberikan dampak negatif pada prestasi siswa di Ghana. Penggunaan whatsapp menyebabkan kurangnya konsentrasi pada saat belajar, menghabiskan waktu belajar siswa, mengalihkan perhatian siswa dari menyelesaikan tugas mereka, dan membuat siswa tidak dapat menggunakan ejaan bahasa yang tepat.

Menurut studi yang dilakukan di Universitas Afrika Selatan pada tahun 2012 (dalam Jisha dan Jebakumar, 2014), membuktikan penggunaan aplikasi smartphone terutama jaringan sosial, digunakan dengan rata-rata waktu 5 jam per hari dan tetap aktif selama 16 jam per hari oleh siswa dengan smartphone mereka untuk berinteraksi dengan orang lain melalui aplikasi jaringan sosial.

Menurut survei yang dilakukan oleh Jasa Konsultan Tata, yang dipublikasikan di The Times Of India Online Newspaper pada tahun 2012 (dalam Jisha dan Jebakumar, 2014), menunjukkan anak muda sekarang berinteraksi melalui jaringan sosial dan membangun hubungan virtual (maya) yang didukung oleh bandwidth dan alat yang canggih. Survei tersebut membuktikan hampir 70% siswa memiliki ponsel pintar (smartphone) dan telah memanfaatkan seluruh potensi ponsel pintar (smartphone).

Berdasarkan studi-studi yang dilakukan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa whatsapp memiliki dampak pada penggunanya. Whatsapp instant messaging termasuk salah satu aplikasi instant messaging yang populer. Aplikasi whatsapp diciptakan karena keinginan untuk membentuk aplikasi pesan singkat (SMS) yang lebih baik, yang dapat mengirimkan pesan yang akurat dan tanpa iklan ke semua pengguna di dunia. Berdasarkan data dari www.whatsapp.com, tercatat pada

tanggal 22 April 2014, bahwa pengguna aplikasi whatsapp instant messaging telah mencapai 500 juta pengguna di dunia dengan pengiriman gambar, foto antar pengguna mencapai 700 juta per hari. Hal ini menunjukkan besarnya minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut, karena kemudahan penggunaan dan kegunaannya untuk saling berbagi informasi dengan teman sesama pengguna aplikasi whatsapp.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui persepsi kegunaan Aplikasi *whatsapp instant messaging* pada kalangan pelajar.

II. KAJIAN PUSTAKA

Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi messenger yang populer yang dirancang untuk pengguna smartphone. Yang menarik dari whatsapp adalah kemudahan untuk digunakan dan berlaku untuk semua jenis mobile platform (www.whatsapp.com).

Whatsapp termasuk aplikasi chatting multi-fungsi. Whatsapp, aplikasi yang dirancang oleh mantan karyawan Yahoo ini, tidak hanya dipakai untuk mengirim pesan teks saja, tapi bisa pula digunakan untuk mengirim pesan gambar dan audio. Pengguna bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan bahkan video ke sesama pengguna menggunakan ponsel apapun. Hal ini dikarenakan whatsapp bersifat cross platform, yang berarti tetap bisa terhubung satu dengan yang lainnya walaupun penggunanya menggunakan ponsel yang berbeda-beda (www.whatsapp.com).

Selama internet yang dipakai memiliki bandwidth cukup luas, pengiriman gambar dan audio tentulah sangat cepat. Terlebih dengan melihat kenyataan kalau Whatsapp memiliki fitur untuk melakukan kompresi gambar sehingga ukuran gambar menjadi lebih kecil dan cepat dikirim via ponsel (Jubilee Enterprise, 2012:11).

Whatsapp menggunakan nomor telepon sebagai identifikasi tiap-tiap membeinya. Jadi, ketika mengirim pesan teks menggunakan whatsapp seolah-olah sedang mengirim sms. Ini juga yang membedakan whatsapp dengan aplikasi instant messenger lainnya yang menggunakan username berupa nama atau alamat email sebagai penanda identitas (Jubilee Enterprise, 2012:11).

Whatsapp dapat diunduh untuk platform Android dari Google Play. Langkah-langkah untuk mengunduh aplikasi tersebut adalah (Jubilee Enterprise, 2012:53): (1)Masuklah ke dalam Google Play atau Android Market. (2)Ketik kata kunci : whatsapp dan tekan tombol pencarian. (3)Setelah ditemukan, unduh aplikasi itu dari Android Market. Kira-kira ukuran aplikasi sebesar 7.3 Mb sehingga pastikan koneksi internet yang digunakan merupakan internet yang cepat dan murah. Direkomendasikan menggunakan Wi-Fi. (4)Di dalam layar Android akan muncul ikon whatsapp yang dapat dipilih untuk menjalankan aplikasi tersebut.

***Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan)**

Menurut Davis.F.D, 1989:D-3 dan Adam, et al, 1992 dalam Rahadi 2007, disebutkan bahwa kegunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya

bahwa penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya.

Menurut Adam (1992) dalam Marini (2012), kegunaan (usefulness) diartikan sebagai suatu ukuran kepercayaan seseorang terhadap penggunaan sesuatu untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang yang menggunakannya.

Menurut Thompson (1991) dalam Marini (2012), kegunaan TI merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna TI untuk dapat melaksanakan tugasnya, pengukurannya didasarkan pada frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson (1991) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan TI jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Indikator kegunaan (usefulness) meliputi: (1) Lebih cepat. (2) Produktivitas. (3) Lebih efektif. (4) Lebih mudah.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara yang diambil dari suatu data penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan. Adapun hipotesis dari penelitian ini menyatakan persepsi kegunaan Aplikasi whatsapp instant messaging pada kalangan pelajar adalah baik.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif. Menurut Singgih Santoso (2009:3), statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sikap para responden terhadap tanggapan yang responden berikan, penulis menggunakan skala Likert dengan skor 1-5, yang diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral sampai yang paling positif, seperti tabel di bawah ini (Riduwan, 2012:20):

Tabel 1. Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Riduwan (2012:20)

Untuk menentukan rentang skala dapat diketahui dengan rumus Umar (2008:164) sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif item jawaban

Perhitungan rentang skala berdasarkan rumus tersebut dengan ukuran sampel 253 responden dengan skor jawaban 1 sampai 5 diperoleh nilai:

$$RS = \frac{253(5-1)}{5} = \frac{253(4)}{5} = \frac{1012}{5} = 202,4$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat digolongkan rentang skala dalam bentuk tabel yang tujuannya adalah untuk dapat membandingkan hasil perolehan analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Rentang Skala

Rentang skala	Kriteria
253 – 455,4	Sangat tidak baik
455,5 – 657,8	Tidak baik
657,9 – 860,2	Cukup baik
860,3 – 1062,6	Baik
1062,7 – 1265	Sangat Baik

Sumber: Data diolah sendiri

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

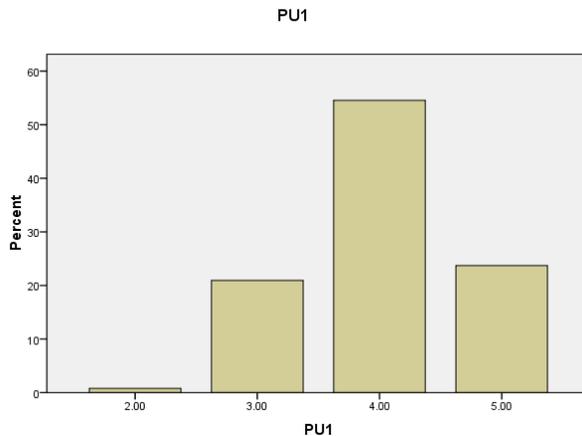
Persepsi Whatsapp Dapat Bertukar Informasi Dengan Cepat

Data yang diperoleh dari responden mengenai persepsi kecepatan Whatsapp dalam bertukar informasi dengan cepat antar sesama pengguna dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Persepsi Kecepatan Tukar Informasi Dalam Whatsapp

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	.8	.8	.8
3.00	53	20.9	20.9	21.7
4.00	138	54.5	54.5	76.3
5.00	60	23.7	23.7	100.0
Total	253	100.0	100.0	

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mengenai persepsi kecepatan Whatsapp dalam bertukar informasi dengan cepat antar sesama pengguna terbanyak terdapat pada responden dengan pilihan baik (4) yaitu 54.4%. Adapun grafiknya sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Persepsi Kecepatan Tukar Informasi Dalam Whatsapp

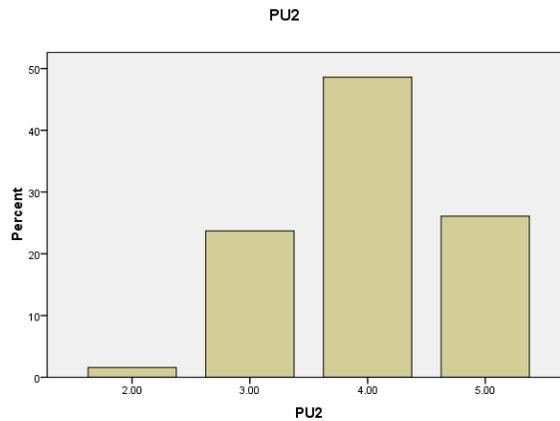
Persepsi Efektif Whatsapp

Data yang diperoleh dari responden mengenai persepsi Whatsapp efektif dalam mengirim pesan, suara, gambar, video antar sesama pengguna dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Persepsi Efektif Whatsapp

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	1.6	1.6	1.6
3.00	60	23.7	23.7	25.3
4.00	123	48.6	48.6	73.9
5.00	66	26.1	26.1	100.0
Total	253	100.0	100.0	

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mengenai persepsi Whatsapp efektif dalam mengirim pesan, suara, gambar, video antar sesama pengguna terbanyak terdapat pada responden dengan pilihan baik (4) yaitu 48.6%. Adapun grafiknya sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Persepsi Efektif Whatsapp

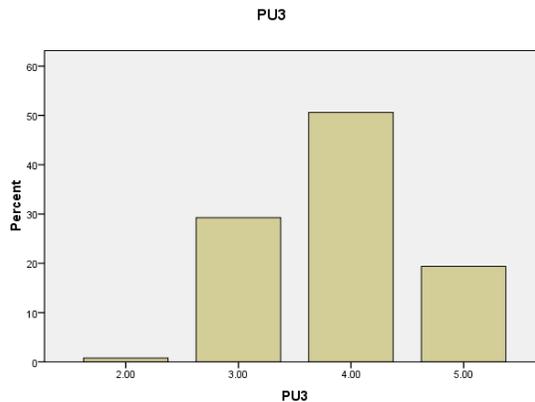
Persepsi Kemudahan Whatsapp

Data yang diperoleh dari responden mengenai persepsi whatsapp lebih mudah mengirim pesan ke sesama pengguna dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Persepsi Kemudahan Whatsapp

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	.8	.8	.8
3.00	74	29.2	29.2	30.0
4.00	128	50.6	50.6	80.6
5.00	49	19.4	19.4	100.0
Total	253	100.0	100.0	

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mengenai persepsi whatsapp lebih mudah mengirim pesan ke sesama pengguna terbanyak terdapat pada responden dengan pilihan baik (4) yaitu 50.6%. Adapun grafiknya sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Persepsi Kemudahan Whatsapp

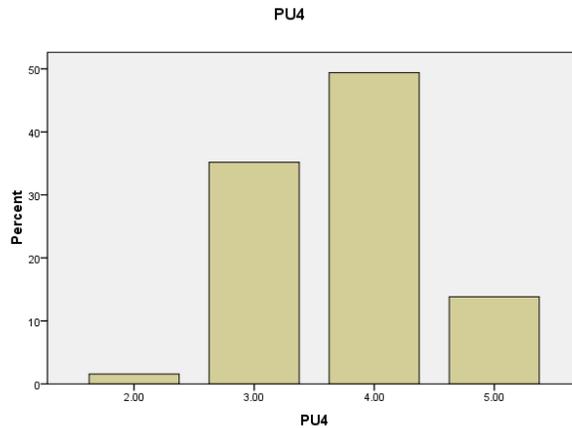
Persepsi Produktifitas Whatsapp

Data yang diperoleh dari responden mengenai persepsi whatsapp dapat membantu dalam berdiskusi mengenai tugas dengan teman dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Persepsi Produktifitas Whatsapp

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	1.6	1.6	1.6
3.00	89	35.2	35.2	36.8
4.00	125	49.4	49.4	86.2
5.00	35	13.8	13.8	100.0
Total	253	100.0	100.0	

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mengenai persepsi whatsapp dapat membantu dalam berdiskusi mengenai tugas dengan teman terbanyak terdapat pada responden dengan pilihan baik (4) yaitu 49.4%. Adapun grafiknya sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Persepsi ProduktifitasWhatsapp

Pembahasan

Perceived Usefulness (Persepsi kegunaan) Bagi Pelajar

Secara keseluruhan, skor indikator variabel *perceived usefulness* adalah seperti tabel dibawah ini:

Tabel 7. Skor Indikator *Perceived Usefulness*

No	Indikator	Skala Likert					Total Sampel	Skor	%
		1	2	3	4	5			
1	Lebih Cepat	0	2	53	138	60	253	1015	25,64
2	Produktivitas	0	4	60	123	66	253	1010	25,52
3	Lebih Efektif	0	2	74	128	49	253	983	24,84
4	Lebih Mudah	0	4	89	125	35	253	950	24
Total		0	12	276	514	210	1012	3958	100
Total (%)		0	1,19	27,27	50,79	20,75	100		
Skor Rata-Rata								989,5	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data (Kuesioner).

Berdasarkan tabel diatas, indikator yang memiliki skor **tertinggi** adalah indikator lebih cepat dengan skor 1015 dan skor **terendah** adalah indikator lebih mudah dengan skor 950. Variabel *perceived usefulness* menghasilkan skor rata-rata 989,5. Jika dilihat dari nilai rentang skala, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived usefulness* termasuk dalam *range* 860,3-1062,6, yang berarti variabel persepsi kegunaan termasuk kategori baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan Aplikasi *whatsapp instant messaging* pada kalangan pelajar adalah baik. Persepsi kegunaan aplikasi dengan tingkatan yang baik meliputi Persepsi Kecepatan Tukar Informasi Whatsapp, Persepsi Efektif Whatsapp, Persepsi Kemudahan Whatsapp dan Persepsi Produktifitas Whatsapp.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hasnul. (2011). *Kitab Suci Jaringan Komputer dan Koneksi Internet*. Mediakom. Yogyakarta
- Arifin, Zaenal. (2008). *Sistem Pengamanan Jaringan Wireless LAN Berbasis Protokol 802.1x dan Sertifikat*. ANDI. Yogyakarta
- Gunawan, Arief Hamdani & Putra, Andi. (2004). *Komunikasi Data via IEEE 802.11*. Dinastindo
- Jogiyanto, HM. (2008). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. ANDI. Yogyakarta
- Jubilee Enterprise. (2010). *Rahasia Menjadi Jado Download*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Kountur, Ronny. (2007). *Metode penelitian untuk Penulisan Sripsi dan Tesis*. BuanaPrinting. Jakarta
- Kurniawan, Wiharsono. (2007). *Computer Starter Guide: Jaringan Komputer*. ANDI. Yogyakarta.
- MADCOMS. (2010). *Seri Panduan Lengkap Microsoft Windows 7*. ANDI. Yogyakarta
- MADCOMS. (2010). *Sistem Jaringan Komputer Untuk Pemula*. ANDI. Yogyakarta
- MADCOMS. (2013). *Cepat & Mudah Membangun Sistem Jaringan Komputer*. ANDI. Yogyakarta
- Maslan, Andi dan Wangdra, Tonny. (2012). *Komputer & internet*. Penerbit Baduose Media, Jakarta
- Mulyanta, Edi S. (2005). *Pengenalan Protokol Jaringan Wireless Komputer*. ANDI. Yogyakarta
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor

- Parsons, June Jamrich and Oja. (2011). *New Perspectives on Computer Concepts 2011: Comprehensive*. Course Technology. USA
- Priyambodo, Tri Kuntoro dan Heriadi, Dodi. (2005). *Jaringan Wi-Fi*. ANDI. Yogyakarta
- Purbo, Onno W. (2006). *Buku Pegangan Internet Wireless dan Hotspot*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sofana, Iwan. (2008). *Membangun Jaringan Komputer: mudah membuat jaringan komputer (wire & wireless) untuk pengguna Windows dan Linux*. INFORMATIKA. Bandung.
- Tanudjaja, Harlianto. (2007). *Pengolahan Sinyal Digital & Sistem Pemrosesan Sinyal*. ANDI. Yogyakarta
- Utomo, Eko Priyo. (2011). *Membangun Jaringan Komputer dan Server Internet*. Mediakom. Yogyakarta
- Wahana Komputer. (2010). *Tips Jitu Optimasi Jaringan Wi-Fi*. ANDI. Yogyakarta
- Winarno, Edy dan Zaki, Ali. (2013). *Membangun Jaringan Komputer di Windows XP hingga Windows 8*. Gramedia. Jakarta
- Yuhefizar. (2008). *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasi*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Arnomo, Sasa Ani. (2012). Analisis Pemanfaatan Free Hotspot Dari PEMKO Batam. *Jurnal Ipteks Terapan*. 6(1):
- R. Pahtma, J.Preden, R. Agar, P.Pikk. (2009). Utilization of Received Signal Strength Indication by Embedded Nodes. *Electronics and Electrical Engineering*. 5(93): 39-42
- Supriyanto, Aji. (2006). Analisis Kelemahan Keamanan pada Jaringan Wireless. *Jurnal teknologi Informasi DINAMIK*. 11(1): 38-46
- Yurandi, Nugraha.; Jambola, Lucia.; Darlis, Arsyad R. (2013). Perancangan dan Implementasi Reflector Antena Wifi dengan Frekuensi 2.4 GHz. *Jurnal Reka Elkomika*. 1(3): 233-244